

**PEMBELAJARAN TARI *BEDANA* MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL  
DI SMA NEGERI 4 METRO.**

**(Jurnal Penelitian)**

**Oleh**

**MARLINA ZULKARNAIN  
1013043037**

**Pembimbing:**

- 1. Susi Wendhaningsih, S.Pd., M.Pd.**
- 2. Dr. I Wayan Mustika, M.Hum.**

**Pembahas:**

**Agung Kurniawan, S.Sn., M.Sn.**



**PENDIDIKAN SENI TARI  
PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2014**

## **ABSTRAK**

### **PEMBELAJARAN TARI *BEDANA* MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA NEGERI 4 METRO.**

**Oleh**

**Marlina Zulkarnain**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil belajar tari *bedana* di SMA Negeri 4 Metro dengan menggunakan media audio visual. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X.1 dan guru seni budaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipan, wawancara, dokumentasi, dan tes praktik. Langkah-langkah penggunaan media audio visual memberikan materi tentang tari *bedana*, menayangkan video tari *bedana*, siswa memeperaktikannya, siswa memeperaktikan secara berpasangan. Penilaian diberikan melalui tiga aspek yaitu *wirasa, hafalan urutan gerak dan ketepatan gerak dengan musik*, selain itu juga penilaian tentang aktivitas belajar siswa pada setiap pertemuan. Hasil pembelajaran tari *Bedana* dengan menggunakan media audio visual menunjukkan bahwa rata-rata dari seluruh aspek penilaian tari *Bedana* mendapat kriteria cukup dengan rata-rata skor 65.

**Kata kunci:** pembelajaran, penilaian, tari *bedana*.

## **ABSTRACT**

### **BEDANA DANCE LEARNING OF AUDIO VISUAL MEDIA IN SMA NEGERI 4 METRO**

**By**

**Marlina Zulkarnain**

The purpose of this study was to describe to describe the process and outcomes *bedana* dance learning at SMAN 4 Metro using visual audio media. This research uses descriptive qualitative method. Sources of data used in this study were all students and teachers X.1 class arts and culture. Data collection techniques used were participant observation, interviews, documentation, and assesment practise test .Steps use of visual audio media provide materials on *bedana* dance, video broadcast *bedana* dance , students practicing. Assessment is provided through three aspects *wirasa, memorizing the sequence of motion and precision motion with music*, but also an assesment of student learning activities at each meeting. *Bedana* dance learning outcomes by using visual audio media show that the average assesment of all aspects of *bedana* dance got sufficient criteria with an average score of 65.

**keywords:** *learning, evaluation, bedana dance*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu proses interaksi belajar mengajar dalam bentuk formal yang dikenal sebagai pengajaran (*instructional*) yang diperankan oleh guru dan peserta didik. Proses pendidikan ini akan menemukan orang berbakat dan memberi kesempatan memperluas dan mengembangkan bakat dan minat itu (Sagala, 2008: 4).

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu siswa. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada pencapaian tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman yang diciptakan guru. Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran terhadap beberapa komponen yang harus dikembangkan guru, yaitu : tujuan, materi, strategi, evaluasi pembelajaran. Masing-masing komponen tersebut saling berkaitan dan memengaruhi satu sama lain (Rusman dkk, 2011: 5)

Memasuki era Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sekarang ini sangat dirasakan kebutuhan dan pentingnya TIK dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan

kualitas pembelajaran yang diharapkan. Teknologi informasi berkembang sejalan dengan perkembangan teori, komunikasi dan teknologi yang menunjang terhadap praktik kegiatan pembelajaran. Pembelajaran melalui media televisi/video, pembelajaran berbasis computer, pembelajaran berbasis web (e-learning), pembelajaran berbantuan computer (CAI), Pembelajaran berbasis media persentasi/elektronika (AVA) adalah beberapa bentuk pemanfaatan TIK yang perlu dikembangkan dan dilaksanakan dalam dunia pendidikan dewasa ini. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan. Hal ini berarti bahwa pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses pembelajaran dirancang dan dijalankan secara profesional (Rusman dkk, 2011: 6).

Pembelajaran seni budaya terutama seni tari dapat menggunakan salah satu media dari banyaknya media yaitu media audio visual. Media audio visual adalah media yang disebut juga dengan media video. Video merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan

pembelajaran, dalam media video terdapat dua unsur yang saling bersatu yaitu audio dan visual, adanya unsur audio memungkinkan siswa untuk dapat menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran, sedangkan unsur visual menerima pesan pembelajaran melalui penglihatan. Jadi media audio visual pada siswa bertujuan agar siswa lebih mendengar, mengamati dan merasakan lebih dalam suatu tari yang telah dia lihat dan dia jadikan obyeknya.

Penelitian ini meneliti pembelajaran yang menggunakan media audio visual pada mata pelajaran seni budaya khususnya seni tari yang dilaksanakan pada sekolah SMA Negeri 4 Metro pada siswa kelas X1, sekolah ini telah melakukan pembelajaran yang menggunakan media audio visual pada siswa kelas XII dan belum dilakukan pengajaran pada siswa kelas X oleh karena itu penelitian ini melakukan pembelajaran menggunakan media audio visual kepada siswa kelas X bertujuan agar dapat dilihat tercapai tidak nya suatu pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran.

Pembelajaran menggunakan media audio visual merupakan pembelajaran yang didalamnya mengandung unsur suara dan gambar yang dapat dilihat, media audio visual dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu, media audio visual murni yang merupakan fungsi peralatan suara dan gambar dalam satu unit yang berkaitan contohnya video, media audio visual tidak murni merupakan fungsi peralatan suara dan gambar yang tidak satu unit namun berkaitan contohnya slide yang diberi efek suara yang dimanfaatkan secara bersamaan.

Media belajar dengan audio visual memerlukan beberapa alat berupa *laptop, LCD, dan Speaker*.

Penggunaan media belajar ini merupakan media yang sangat baik karena siswa akan lebih paham dalam pembelajaran yang bisa mereka lihat dalam video serta membantu guru untuk menyampaikan materi tentang pembelajaran tari *bedana* yang ditayangkan.

Media Pembelajaran merupakan suatu cara, alat, atau proses yang digunakan untuk menyampaikan isi atau pesan yang terkandung dari sumber pesan kepada penerima pesan yang berlangsung dalam suatu proses pendidikan. Penggunaan media dalam pembelajaran atau disebut juga pembelajaran bermedia dalam suatu proses belajar – mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru dan membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Pembelajaran bermedia dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran, serta memadatkan informasi (Angkowo dan Kosasih, 2007: 14).

Disini peran guru dalam kegiatan belajar mengajar dalam proses pencapaian tujuan belajar memiliki andil yang besar. Guru pada kegiatan belajar mengajar harus mampu memotifasi peserta didik agar memiliki sikap aktif dalam berlatih. Maka para guru harus memiliki cara yang tepat. Pada pembelajaran seni tari siswa biasanya siswa laki-laki tidak tertarik dan malu. Sehingga siswa laki-laki akan cenderung pasif dalam pembelajaran seni tari yang mereka anggap hanya pembelajaran untuk siswi perempuan. Melihat kendala diatas, guru perlu mencari

cara yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah pembelajaran menggunakan media audio visual dengan pembelajaran menggunakan media audio visual berupa video yang didalamnya terdapat video tari *bedana* berpasangan laki-laki dan perempuan untuk memotivasi siswa laki-laki menjadi tertarik pada pembelajaran seni tari.

SMA Negeri 4 Metro merupakan sekolah yang berada di Jalan Raya Stadion 24 Tejosari RT 18 RW 06 Kecamatan Metro Timur, Kota Metro Provinsi Lampung. Sekolah yang didirikan pada tahun 2001 sekolah ini dahulu sebelum terbangun sempat memakai sekolah SMA Negeri 1 Metro dikarenakan selama proses pembangunan, SMA Negeri 4 Metro dulu hanya memiliki sedikit ruangan kelas dan sekolah ini dahulu sangat susah untuk dilalui oleh angkutan umum atau jauh dari permukiman masyarakat namun sekarang sekolah ini sudah memiliki lengkap ruang kelas, ruang kantor, laboratorium, mushola, koperasi, perpustakaan, namun belum memiliki aula untuk latihan menari. Namun halaman yang berada disekolah ini sangat luas sehingga biasanya siswa-siswi disini melakukan latihan menari dilapangan, dan sekolah ini memiliki guru seni budaya sebanyak 2 orang namun kurang mengembangkan pengetahuannya kepada siswa oleh karena itu sekolah ini dijadikan objek penelitian.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pembelajaran tari *bedana* melalui media audio visual kelas X1 di SMA Negeri 4 Metro ?”

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Penerapan dan Hasil Belajar Pembelajaran tari *bedana* melalui audi visual pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 4 Metro.

## **METODE PENELITIAN**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut juga metode deskriptif kualitatif, karena data yang diperoleh tidak ditungkan dalam bentuk bilangan, melainkan dalam bentuk kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata (Sugiyono, 2012: 8).

Proses pengumpulan data secara deskriptif kualitatif digunakan untuk mengetahui bagaimana Penerapan dan Hasil Pembelajaran tari *bedana* melalui media audio visual pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 4 Metro.

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru seni budaya SMA Negeri 4 Metro dan seluruh siswa kelas X.1 SMA Negeri 4 Metro yang berjumlah 22 orang yaitu 7 orang anak laki-laki dan 15 orang anak perempuan.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data

dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat (Mardalis, 2010: 63).

Observasi penelitian ini adalah observasi partisipan yang dilakukan di SMA Negeri 4 Metro pada siswa kelas X.1 untuk memperoleh data dalam pembelajaran seni budaya khususnya seni tari dengan menggunakan media audio visual serta pengamatan dalam proses pembelajaran.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan dengan orang yang dapat memberi keterangan pada si peneliti. Wawancara dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi (Mardalis, 2010: 64).

Penelitian ini dilakukan wawancara tanya jawab dengan guru seni budaya yang bernama Titin Suarni, wawancara dilakukan yaitu untuk menggali data yang lebih luas terutama yang berkaitan dengan pembelajaran seni tari dengan menggunakan media audio visual di SMA Negeri 4 Metro.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah surat-surat, foto dan lain-lain dapat dipandang sebagai nara sumber yang dapat diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Foto memberikan bahan deskriptif

mengenai situasi pada saat tertentu. Foto lama memerlukan pengetahuan tentang keadaan sosial budaya pada saat foto itu diambil agar dapat memahaminya. Dengan mengajukan pertanyaan foto dapat member banyak keterangan. Foto dibuat dengan maksud tertentu dalam keadaan sosio cultural tertentu. Bahan yang tersedia dapat memberikan banyak informasi dan perlu dimanfaatkan, walaupun penelitian naturalistik tidak dengan sengaja mengumpulkannya.

Penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa, foto dan video. Dengan adanya foto dan video akan mendukung hasil penelitian observasi mengenai penggunaan media audio visual pada pembelajaran tari *bedana* di SMA Negeri 4 Metro.

## 4. Tes

Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah test perbuatan (Praktik) yaitu tes kemampuan menarikan kembali tari *bedana* dari hasil penggunaan media audio visual berupa pengamatan siswa dalam proses pembelajaran

Instrumen Penilaian menggunakan instrumen tes praktik dan non tes. Instrumen tes praktik ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menari tari *Bedana*, aspek yang diamati yaitu *wirasa, hafalan urutan gerak, dan ketepatan gerak dengan musik* sedangkan instrumen non tes digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang aktivitas belajar siswa, aspek yang diamati yaitu *visual activities, listening activities, dan motor activities*.

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif. Analisis adalah proses penyusunan

data agar dapat ditafsirkan. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna pada analisis, menjelaskan pola atau kategori. Hasil analisis disusun untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran melalui media audio visual dan hasil tes praktik menari *Bedana* pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 4 Metro.. Analisis dalam penelitian kualitatif tidak dinantikan semua data terkumpul, tetapi dilakukan secara berangsur selesai mendapatkan sekumpulan data dari wawancara, atau observasi. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

- a. Memberikan materi lengkap tentang tari *bedana* kepada siswa sesuai dengan video tari *bedana*.
- b. Menayangkan video tari *bedana* kepada siswa didalam kelas serta menjelaskannya kembali kepada siswa.
- c. Seluruh siswa memperagakan gerak tari *bedana* sesuai dengan video tari *bedana* yang ditayangkan.
- d. Siswa memperagakan tari *bedana* secara berpasangan yaitu siswa laki-laki dan siswa perempuan.

$$NS \text{ (Nilai Skor)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

- e. Menentukan nilai hasil tes praktik yang diakumulasikan, kemudian diukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran tari *Bedana* menggunakan tolak ukur sebagai berikut.

**Tabel 1. Perhitungan Presentase Untuk Skala Lima**

Interval Presentase Tingkat Penguasaan	Keterangan
85 -100	Baik Sekali
75 – 84	Baik

60 – 74	Cukup
40 - 59	Kurang
0 - 39	Gagal

(Nurgiyantoro, 1988:363)

- f. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan .
- g. Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengelola dan menganalisis data-data pada saat observasi, dokumentasi, tes praktik dan aktivitas belajar siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Metro merupakan salah satu sekolah favorit di kota Metro. Sekolah ini termasuk sekolah yang masih terbilang baru sekolah ini didirikan pada tahun 2001 yang beralamatkan di Jalan Raya Stadion 24 Tejosari RT 18 RW 06 Kecamatan Metro Timur, Kota Metro Provinsi Lampung.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini berupa deskripsi yang dihasilkan dari pengamatan, wawancara, foto dan video. Pembelajaran tari *bedana* ini diikuti oleh seluruh siswa kelas X.1 SMA Negeri 4 Metro yang berjumlah 22 orang yaitu 7 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan.

Kegiatan pembelajaran bidang tari ini dilakukan pada ruang yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran pada jam sekolah dikarena sekolah tersebut tidak memiliki ruang khusus praktek

menari. Penelitian ini dilakukan 5 kali pertemuan pada setiap hari Sabtu pukul 07.30 – 08.45.

Tanggal 28 Oktober 2013 diadakan kunjungan ke SMA Negeri 4 Metro, Kota Metro untuk mengantarkan surat dan meminta izin penelitian untuk menyelesaikan studi. Pada waktu itu Bapak Maisani Liswan selaku kepala sekolah sedang berada di tempat sehingga dapat bertemu langsung dengan beliau. Disampaikan maksud kedatangan ini untuk mengadakan penelitian skripsi yang bersifat partisipan yaitu memberikan materi pembelajaran tari didalam kelas, dan juga melakukan penelitian dengan mengamati proses latihan pada setiap pertemuan terhadap siswa dalam pembelajaran tari dengan judul skripsi pembelajaran tari *Bedana* melalui media audio visual pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 4 Metro.

Pertemuan pertama ini dilakukan pada tanggal 9 November 2013 pada hari sabtu dikarenakan sesuai dengan jam pelajaran seni budaya di kelas X.1 pembelajaran tari *bedana* ini dilakukan di dalam kelas dan diikuti oleh seluruh siswa, pada pertemuan pertama ini dilakukan perkenalan dan maksud kedatangan di dalam kelas tidak langsung menayangkan video tetapi lebih kepada memberikan materi tentang tari *bedana*, *sharing* dan bertukar pikiran pada siswa.

Pada pertemuan pertama tentang pembelajaran media audio visual ini guru tidak langsung menayangkan video tari *bedana* tersebut melainkan hanya memberikan materi terlebih dahulu agar siswa lebih paham.

Setelah memberikan materi tari *bedana* guru mempraktikan serta

menjelaskan hitungan 3 ragam gerak dari 9 ragam gerak yang terdapat pada tari *bedana* yaitu gerak *tahtim*, gerak *khesek gantung*, dan gerak *khesek injing* kemudian siswa pun mencoba untuk mempraktikannya ke depan sesuai dengan apa yang telah di praktikan oleh guru.

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Sabtu tanggal 16 November 2013. Pembelajaran ini masih dilakukan didalam kelas, pertemuan kedua ini guru menayangkan video tari *bedana* dengan menggunakan LCD dengan ukuran sebesar papan tulis. Siswa sangat antusias dengan ditayangkannya video, guru menayangkan dan menjelaskan video yang diputar tersebut. Pertemuan kedua ini dijelaskan 6 ragam gerak tari *bedana* yang pada minggu lalu pada pertemuan pertama telah dijelaskan 3 ragam gerak dari 9 ragam gerak tari *bedana* yaitu gerak *jimpang*, gerak *belitut*, gerak *gelek*, gerak *humbak muloh*, gerak *ayun*, dan gerak *ayun gantung*.

Setelah siswa memahami video tari *bedana* yang ditayangkan siswa mempraktikannya dengan siswa yang lainnya dengan memutar-mutar ulang video tersebut.



Gambar 1. saat menayangkan video tari *bedana* dan menjelaskannya kepada siswa.

Pertemuan ketiga dilakukan pada hari Sabtu tanggal 23 November 2013 .

Pertemuan ketiga masih dilakukan didalam ruang kelas. Pada pertemuan ini guru menayangkan kembali video tari *bedana* kepada siswa dikelas berulang-ulang kali agar siswa mengingat kembali dengan pembelajaran tari *bedana* pada pertemuan-pertemuan yang sebelumnya. Siswa sudah terlihat mampu mengikuti gerak yang terdapat pada video tersebut namun masih mengalami sedikit kesalahan oleh sebab itu guru pun memperbaiki gerakan yang benar kepada siswa. Proses pembelajaran ini dilakukan berulang kali hingga jam pelajaran berakhir.

Pertemuan keempat dilakukan pada hari Sabtu tanggal 30 November 2013, Pertemuan ketiga ini tetap dilakukan didalam kelas, pertemuan kali ini guru menginginkan siswa sudah mampu dan hafal dengan gerak tari *bedana* yang sesuai dengan video. Guru tetap menayangkan video saat pembelajaran dikelas kemudian guru meminta sepasang siswa yaitu siswa laki-laki dan siswa perempuan untuk mempraktikkannya secara berpasangan didepan kelas gerak tari *bedana* untuk mencontohkan kepada

siswa yang lainnya. Proses pembelajaran ini dilakukan bergantian dengan siswa yang lainnya hingga jam pelajaran berakhir. Saat jam berakhir guru pun memberi tahu siswa bahwa pertemuan selanjutnya akan diadakannya pengambilan nilai akhir dari pembelajaran tari *bedana* melalui media audio visual.

Dikarena pada bulan Desember siswa melakukan ulangan semesteran dan libur semester maka Pertemuan kelima dilakukan pada hari Kamis tanggal 30 Januari 2014.

Pada pertemuan ini siswa akan melakukan tes praktik atau pengambilan nilai pembelajaran tari *bedana* melalui media audio visual, siswa diharuskan berpasangan saat pengambilan nilai dan tanpa melihat video. aspek yang di nilai pada pengambilan nilai kali ini terdapat 3 aspek yaitu *wirasa (ekspresi)*, *hafalan urutan gerak*, dan *ketepatan gerak dengan musik*. Pada penilaian non tes siswa dinilai pada setiap pertemuan penilaian ini untuk mengetahui tercapai tidaknya aktivitas siswa pada setiap pertemuan, penilaian ini terdiri dari 3 aspek yaitu *visual activities*, *listening activities* dan *motor activities*

Tabel 2 Pengamatan Rata-rata Aktivitas Siswa Dari Seluruh Pertemuan

No	Pertemuan	Visual Activities			Listening Activities			Motor Activities			Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		Skor	(%)	Ket.	Skor	(%)	Ket.	Skor	(%)	Ket.			
1	P1	4	80	Baik	4	80	Baik	4	80	Baik	12	80	Baik
2	P2	4	80	Baik	4	80	Baik	5	100	Baik Sekali	13	87	Baik
3	P3	5	100	Baik Sekali	5	100	Baik Sekali	5	100	Baik Sekali	15	100	Baik Sekali
4	P4	4	80	Baik	4	80	Baik	5	100	Baik Sekali	13	87	Baik
Jumlah Skor		17			17			19			53		
Nilai		85			85			95			88		
Rata-rata Skor		4			4			5					
Kategori		Baik			Baik			Baik Sekali			Baik		

Berdasarkan tabel di atas hasil pertemuan pertama hingga pada pertemuan keempat di SMA Negeri 4 Metro selama ini dapat terlihat jelas adanya perubahan nilai skor dalam aktivitas belajar siswa. Dari aktivitas yang pertama sudah termasuk kategori baik, kemudian setelah di lakukan pembelajaran dengan media audio visual aktivitas siswa pun masuk dalam kategori baik karena siswa sangat antusias dalam menerima pembelajaran, penilaian siswa mengalami kenaikan nilai dari pertemuan ke 3 ke pertemuan keempat. Hasil rata-rata aktivitas

siswa pada aspek *visual activities* mendapat kriteria baik dengan rata-rata 85, pada aspek *listening activities* mendapat kriteria baik dengan skor rata-rata 85, pada aspek *motor activities* mendapat kriteria baik sekali dengan skor 95. Dapat disimpulkan bahwa penilaian nontes untuk 4 pertemuan yang telah dilaksanakan mendapat kriteria baik rata-rata skor 88.

Tabel 3 Hasil Evaluasi Tes Praktik Menari *Bedana*.

No	Kode Nama	Aspek			Jumlah	Nilai	Kriteria
		WIRASA	HUG	KGM			
1	ARS	4	4	4	12	80	Baik
2	ALH	4	4	4	12	80	Baik
3	BS	4	4	4	12	80	Baik
4	CD	4	4	4	12	80	Baik
5	CARP	4	3	2	9	60	Cukup
6	DAV	4	3	3	10	67	Cukup
7	DYP	3	3	2	8	53	Kurang Baik
8	EAN	3	4	4	11	73	Cukup
9	EKZ	3	4	4	11	73	Cukup
10	GA	3	4	4	11	73	Cukup
11	GYP	3	4	4	11	73	Cukup
12	KDE	3	4	4	11	73	Cukup
13	LAN	3	4	4	11	73	Cukup
14	MRS	3	4	4	11	73	Cukup
15	MM	3	4	4	11	73	Cukup
16	MR	3	4	3	10	67	Cukup
17	MIF	3	3	3	9	60	Cukup
18	NAR	3	3	3	9	60	Cukup
19	NK	2	4	4	10	67	Cukup
20	PIS	2	4	4	10	67	Cukup
21	RV	2	4	4	10	67	Cukup
22	RS	2	3	3	8	53	Kurang Baik
Jumlah					1518	-	
Nilai Rata-rata					69	Cukup	

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata penilaian tes praktik siswa dalam pembelajaran tari *bedana* melalui

media audio visual dengan 3 aspek yaitu *wirasa*, *hafalan urutan gerak*, dan *ketepatan gerak dengan musik*

masuk dalam kategori cukup dengan rata-rata skor 69.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran tari *bedana* melalui media audio visual dapat membantu pengetahuan siswa dalam bidang seni tari. Dalam proses pembelajaran tari *bedana* siswa terlihat sangat antusias dengan ditayangkannya video, karena dengan adanya video siswa lebih terangsang dengan melihat video.

Penilaian pada 3 aspek rata-rata dari seluruh aspek penilaian tari *Bedana* mendapat kriteria cukup dengan rata-rata skor 69 yang artinya bahwa rata-rata dari seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran tari *bedana* dmelalui media audio visual telah mampu memeragakan gerak tari *bedana* dengan baik yang telah diajarkan dan sesuai dengan video tari *bedana*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penulis menyarankan hal-hal berikut

1. pembelajaran seni tari guru pasti akan membutuhkan cara mengajar menggunakan media audio visual karena guru dapat mencontoh kan langsung atau menampilkan video untuk merangsang siswa untuk belajar
2. kepala sekolah SMA Negeri4 Metro untuk menyediakan ruangan khusus untuk latihan menari atau seperti ruang multimedia
3. peneliti selanjutnya semoga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian yang dilakukan dan bisa lebih baik lagi.

## **Daftar Pustaka**

Angkowo, R dan Kosasih, A. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. PT Jakarta, Grasindo.

Mardalis. 2010. *Metode Penelitian.*, Jakarta, Bumi Aksara.

Rusman, dkk. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta, PT Rajagrafindo Persada.

Sagala, S. 2008. *Budaya dan Reinventing Organisasi Pendidikan*. Bandung, Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung, Alfabeta.